

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol dan memiliki peran yang sangat signifikan bagi perkembangan suatu daerah.

(Undang – Undang Tentang Jalan Tol, UU No. 15 Tahun 2005)

Mengingat kemacetan merupakan masalah utama transportasi di Indonesia, jalan tol adalah salah satu solusi yang dikerjakan oleh pemerintah untuk mengurangi kemacetan akibat kepadatan lalu lintas.

Proyek pembangunan Jalan tol Pandaan – Malang merupakan program pemerintah dalam membangun infrastruktur pendukung dalam bidang transportasi guna meningkatkan perekonomian nasional. Jalan tol Pandaan – Malang terbentang sepanjang 37,62 kilometer yang menghubungkan Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dengan Kota Malang.

Pada umumnya, persoalan lalulintas saat ini terletak pada kemampuan jalan yang tidak mampu melayani volume lalulintas yang ada dan banyaknya infrastruktur yang tidak layak dari segi kondisi konstruksi dan kemampuan layanan. Prasarana yang menjadi inti dalam laporan ini adalah prasarana perhubungan darat, yaitu Jalan Tol yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas Jalan Trans Jawa, yang kemudian dapat menghubungkan daerah – daerah di Pulau Jawa, sehingga pemerintah berharap agar perekonomian suatu daerah akan menjadi lebih maju, yang juga akan dapat meningkatkan perekonomian nasional. Proyek Pembangunan Jalan Tol Pandaan – Malang dimulai pada tanggal 16 November 2016 Konstruksi jalan tol akan menggunakan *rigid pavement* atau perkerasan kaku Total investasi pembangunan jalan tol ini sebesar Rp 3,02 triliun. Pelaksanaan proyek konstruksi sangat bergantung akan kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaannya yang meliputi, metode pelaksanaan, peralatan, tenaga kerja, biaya, dan material. Keberhasilan dan kegagalan suatu proyek

sangat berpengaruh pada mutu, waktu dan biaya, keberhasilan proyek dapat dilihat dari waktu pelaksanaan yang singkat dengan biaya seminimal mungkin tanpa meninggalkan kualitas hasil pekerjaan. Jika sampai terjadi keterlambatan dengan kata lain kegagalan proyek maka akan terjadi penyimpangan mutu, membengkaknya biaya, dan pemborosan sumber daya yang sangat merugikan proyek.

Pengelolaan proyek secara sistematis perlu dilakukan guna memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan bisa lebih cepat sehingga dapat memberikan keuntungan, serta terhindar dari denda yang muncul akibat keterlambatan proyek. Pengendalian merupakan salah satu fungsi dari manajemen proyek yang bertujuan agar pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan mencapai sasaran tanpa banyak penyimpangan. Pengendalian proyek adalah suatu usaha sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran (Soeharto, 1997).

Dari penjelasan di atas perlu dilakukan pengendalian waktu dan biaya proyek secara terpadu, dengan menggunakan metode *crashing*. Penelitian ini membahas mengenai analisa percepatan waktu proyek pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Zona 4 STA 19+225 – 19+725 dengan metode penambahan jam kerja lembur yang terdiri dari 1 jam lembur, 2 jam lembur, dan 3 jam lembur juga menentukan perubahan proyek setelah dilakukan lembur, dan penambahan alat berat, serta membandingkan antara biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja lembur dan penambahan alat berat menggunakan program *Microsoft Project 2010*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki suatu kejelasan dalam pengerjaannya, sehingga dapat dibuat rumusan masalah antara lain :

1. Berapakah besarnya perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan jam kerja lembur ?
2. Berapakah besarnya perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan tenaga kerja ?
3. Berapakah besarnya perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan alat berat ?
4. Bagaimana perbandingan antara biaya penambahan jam kerja lembur, biaya penambahan tenaga kerja, penambahan alat berat, dan biaya denda ?

1.3 Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian kali ini adalah “Proyek Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang” khususnya pada zona 4 (empat) dengan STA 19+225 – 19+725 yang terletak di Desa Pandowo hingga Desa Sumberwaras, Kabupaten Malang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukan penelitian penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan penambahan jam kerja lembur.
2. Menganalisis perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan penambahan tenaga kerja
3. Menganalisis perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan penambahan alat berat.
4. Menganalisis biaya akibat penambahan jam kerja lembur, biaya akibat penambahan alat berat, dan akibat denda.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijaksanaan pelaksanaan proyek.

2. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.
3. Memperdalam pengetahuan tentang ilmu manajemen, khususnya dalam hal pertukaran waktu dan biaya (*Time Cost Trade Off*).
4. Memberikan gambaran dan tambahan pengetahuan tentang penggunaan ataupun pengoperasian *Microsoft Project* dalam manajemen proyek.